

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan komunikasi massa yang berkembang dengan cepat. Mudahnya memperoleh informasi melalui radio membuat banyak masyarakat yang menggunakan ini. Alasan memilih radio sebagai media memperoleh informasi ini didasarkan oleh tiga hal hal, *pertama* radio dapat dinikmati orang dengan tetap menjalankan aktifitas karena tidak terpaku pada satu titik, radio dapat dirasakan dengan satu indra pendengar, ini merupakan keunggulan radio dibandingkan dengan media lain seperti TV dan Koran. *Kedua* adalah mudahnya media ini, sehingga seseorang dapat menikmatinya dimana saja. *Ketiga*, radio siar memiliki daya tarik yang kuat. Hal ini berkat tiga unsure yaitu musik, kata-kata (rangkaian kata yang diucapkan penyiar) dan efek suara (Onong, 1981 : 141).

Munculnya banyak media di Ponorogo dapat mempermudah penyebaran informasi yang begitu cepat. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi di seputaran Ponorogo dengan berbagai pilihan stasiun yang tersedia. Perkemanga radio di Ponorogo begitu besar, tercatat ada lebih dari 10 stasiun radio yang dapat dinikmati oleh masyarakat, tentunya dengan segmentasi yang berbeda sesuai dengan perkembangan masyarakat ponorogo yang heterogen.

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio ini diminati dan olrh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki

kekuatan besar dalam hal imajinasi, sebab sebagai media yang buta radio hal ini dikarenakan radio dapat memvisualisasikan apa yang disampaikan oleh penyiar melalui telinga pendengar. Dalam hal ini kemampuan berbicara penyiar berperan penting dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

Adanya perkembangan teknologi informasi mengharuskan radio membuat berbagai inovasi dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Banyak teknologi yang dimanfaatkan oleh pihak media untuk menarik pendengar. Salah satu yang dimanfaatkan adalah *fanspage facebook*.

Penentuan strategi penyiaran yang tepat tentu harus diterapkan setiap radio guna mempertahankan pendengar atau bahkan dapat meningkatkan jumlah pendengar. Penentuan strategi penyajian acara sangatlah penting untuk mempertahankan pendengar. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu acara, antara lain:

1. Menentukan segmentasi.

Segmentasi adalah pemisahan pendengar dari heterogen menjadi homogen. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan suatu program acara pada beberapa orang yang memiliki kegemaran atau hobi yang sama. Sesuai dengan judul yang saya ambil tentu segmentasi utamanya adalah masyarakat yang membutuhkan informasi.

2. Kebutuhan pendengar.

Kebutuhan pendengar sangat berpengaruh dalam program siar, karena merekalah konsumen program acara yang dibuat. Sebuah program yang tidak sesuai dengan rasa dan kebutuhan pendengar bisa dikatakan gagal. Untuk mengatasi hal ini radio perlu melakukan interaksi dengan pendengar, sehingga program siar sesuai dengan keinginan pendengar.

3. Kualitas penyiar

Permainan kata kata yang dilakukan oleh penyiar harus cukup untuk memberikan informasi yang nantinya mudah untuk divisualkan oleh pendengar.

Dari beberapa radio yang ada di Ponorogo, penulis memilih radio Songgolangit FM. Hal ini didasarkan oleh program siar yang konsisten, sehingga menarik untuk diteliti. Radio Songgolangit adalah radio yang berlokasi di Jalan Halim Perdana Kusuma Nomer 12 Ponorogo. Radio Songgolangit FM mengudara di Frekuensi 99.2 FM. Radio yang mempunyai Motto "Radio Kebanggaan Ponorogo" ini berharap untuk menjadi radio kebanggaan Kota Ponorogo dan masyarakat Ponorogo. Dengan program acara bervariasi untuk menghibur seluruh masyarakat Ponorogo. Radio Songgolangit FM juga member nuansa yang hangat kepada pendengaran dengan memberikan layanan melalui sms dan social media.

Program - Progam Acara Radio Songgolangit Ponorogo diantaranya adalah :

1. Gemintang

Berisi lagu-lagu Indonesia yang sudah tidak asing ditelinga masyarakat.

2. Gayeng Marem

Berisi lagu - lagu campursari dan gending-gending jawa asli yang dapat menemani pendengar untuk melakukan aktifitasnya.

3. Goro-goro

Program siar yang menampilkan diskusi dengan bintang tamu dengan tema informasi yang ter *update*

4. Graha Warta

Songgolangit FM mengedepankan informasi dengan program siar Graha Warta. Graha Warta tayang setiap hari. program siar ini menampilkan berbagai ulasan peristiwa dan informasi di seputar Ponorogo. Dengan adanya program siar ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas dengan mudah. Kemajuan teknologi tentu dimanfaatkan Songgolangit FM dengan melibatkan pendengar sebagai kontributor berita. Pendengar dapat memanfaatkan hal ini untuk berbagi informasi pada pendengar lain.

Program-program unggulan Radio Songgolangit FM dalam menghadapi persaingan siaran dikemas secara menarik dan ringan sesuai

dengan segmentasinya. Radio Songgolangit FM berusaha menyuguhkan program-programnya dengan format dan tema yang enak untuk didengar serta mengenai hati pendengarnya.

Untuk itu penulis tertarik meneliti strategi program berita Radio Songgolangit FM dalam menghadapi persaingan industri siaran radio di Ponorogo. Penulis mengangkat Radio Songgolangit FM sebagai unit analisis penelitian dengan judul penelitian “ Strategi Penyiaran Radio Songgolangit Fm Ponorogo Dalam Memberikan Informasi Seputar Ponorogo Pada Program Acara Graha Warta ”

Program Graha Warta ini menarik untuk diteliti karena menggunakan metode seperti Net.TV, Graha Warta menerapkan sistem *Citizen Journalism*, metode ini cukup efisien karena informasi yang disampaikan oleh reporter Songgolangit FM belum bisa mencakup semua wilayah di kawasan Ponorogo. Program Graha Warta dikemas cukup menarik. Sebagai Program Siar yang menyajikan berita/news Graha Warta harus memenuhi keinginan akan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, dengan pendekatan ini penulis menfokuskan penelitian pada program Graha Warta. Fokus penelitian antara lain adalah

1. Mengetahui bagaimana Songgolangit FM dalam mengemas informasi di Ponorogo

2. Mengetahui seberapa penting Graha Warta bagi masyarakat Ponorogo, sehingga program siar ini bisa menjadi konsumsi informasi untuk masyarakat Ponorogo.

Landasan teori yang digunakan peneliti dengan judul Strategi Penyiaran Radio Songgolangit FM Ponorogo dalam memberikan informasi seputar ponorogo pada program acara graha warta adalah komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran sama halnya dengan memasarkan produk. Radio juga mempunyai produk yang dijual yaitu program siar. Semakin baik program yang dimiliki maka semakin banyak juga pendengarnya. Untuk itulah strategi penyiaran dibutuhkan mempertahankan pendengar. Adapun teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode AIDDA dari Onong U. Effendy dalam bukunya *Ilmu Teori dan Filsafat komunikasi* (2000: 304) dan strategi Radio menurut Suzan Tyler

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas penulis menulis rumusan masalah yang ingin penulis kaji adalah sebagai berikut :

Bagaimana strategi Radio Songgolangit FM dalam mengelola dan memajemen informasi melalui Program Acara Graha Warta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang sudah terlebih dahulu dirumuskan dalam rumusan

masalah. Sehingga ada keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian penulis.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui bagaimana strategi radio Songgolangit FM dalam mengelola informasi dan pengemasan informasi seputar wilayah Ponorogo dan sekitarnya melalui program Acara Graha Warta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana perkembangan radio dan daya saing sehingga dapat terus diterima oleh masyarakat.
 - b. Dapat mengaplikasikan materi yang diperoleh di bangku kuliah selama belajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya sebaga Prodi S1 Ilmu Komunikasi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi instansi

Dapat menjadi landasan evaluasi bagi Radio Songgolangit FM untuk lebih meningkatkan pengelolaan informasi dan pengemasan informasi seputar wilayah Ponorogo dan sekitarnya melalui program Acara Graha Warta

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dan menambah wawasan.

